

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebanyak 30 isolat *Pseudomonas aeruginosa* diperoleh dari 782 sampel yang isolasi sejak Februari hingga Mei 2015.
2. Resistensi isolat *Pseudomonas aeruginosa* terhadap Ampisilin sebesar 100%, sedangkan terhadap Kloramfenikol 83,3%, Cefoperazone 60%, Gentamicin 43,4% Siprofloxacina 36,7% dan Meropenem 6,7%.  
Sebanyak 97% isolat *Pseudomonas aeruginosa* tersebut adalah MDR .
3. Terdapat 14 isolat (46,7%) mengandung DNA plasmid dengan ukuran 1,4 hingga 9 kb.
4. Tidak adanya korelasi antara jenis sampel dengan profil plasmid, namun terdapat korelasi antara pola resistensi dengan profil plasmid pada isolat *Pseudomonas aeruginosa*.

### B. Saran

1. Dengan ditemukannya plasmid di beberapa isolat *Pseudomonas aeruginosa* maka diperlukan penelitian lanjutan untuk mengkaraktisasi

urutan DNA plasmid tersebut sehingga gen yang bertanggung jawab pada MDR dapat diungkap lebih lanjut.

2. Dengan telah terjadinya MDR pada isolat *Pseudomonas aeruginosa* di RSUDAM maka perlunya dilakukan pemantauan pola resistensi secara berkala. Dan perlunya dilakukan uji resistensi pada setiap kasus untuk membantu pemilihan terapi antimikroba.